

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Praktik kerja industri atau prakerin merupakan salah satu tuntutan pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di dalam Permendikbud No. 50 tahun 2020, dinyatakan bahwa praktik kerja industri merupakan pembelajaran bagi siswa SMK yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. Pada peraturan tersebut dicantumkan pula tujuan pelaksanaan praktik kerja industri yaitu untuk dapat menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional bagi siswa, meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja dan menyiapkan kemandirian siswa untuk bekerja dan/atau berwirausaha. Pada Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter praktik kerja industri dilaksanakan untuk penerapan, pemantapan, dan peningkatan kompetensi. Oleh karena itu, praktik kerja industri memiliki urgensi tersendiri dalam menghasilkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk dapat siap memasuki dunia industri atau dunia kerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimilikinya.

Pada Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 profil lulusan SMK adalah menunjukkan keahlian sesuai dengan kejuruannya untuk menguatkan kemandirian serta kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Dunia kerja/industri tidak selalu menuntut akan kemampuan akademik (*hard skill*) tetapi sangat memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang (*soft skill*) (Rizki, 2012). Menurut Suryanto, Kamdi, & Sutrisno (2013), dunia kerja mengisyaratkan sejumlah kompetensi yang perlu dikuasai oleh dunia pendidikan terutama SMK bahwa pendidikan kejuruan perlu mempersiapkan lulusannya menguasai ilmu pengetahuan dan kompetensi berupa *hard skill* dan *soft skill* sesuai bidang/jurusannya agar lebih mampu bekerja produktif dan berkualitas. Oleh karena itu, kecakapan *soft skill* dan *hard skill* sama-sama penting dimiliki oleh seorang individu yang ingin memasuki dunia kerja/industri.

Menurut Esa dkk (2014), *Soft skill* dapat menjadi salah satu kriteria sebagian besar pengusaha untuk mencari karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing. Pada acuan pelaksanaan praktik kerja industri Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Tanjung Sari (SMK PPN Tanjung Sari) tencantum bahwa terdapat beberapa tuntutan yang perlu dipersiapkan oleh siswa SMK dalam pelaksanaan praktik kerja industri. Siswa harus mampu mengembangkan kecakapan/keterampilan hidupnya dengan sungguh-sungguh, seluk beluk keahliannya secara tuntas, mulai dari *technical skill* hingga *soft skill* (SMK PPN Tanjung Sari, 2022). SMK PPN Tanjung Sari menawarkan beberapa program keahlian atau kompetensi keahlian dan merupakan institusi yang mewajibkan siswanya untuk melaksanakan program praktik kerja industri untuk prasyarat kelulusan. Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK PPN Tanjung Sari dilaksanakan pada semester V atau semester ganjil pada saat siswa menduduki kelas 12 SMK. Pada acuan pelaksanaan praktik kerja industri SMK PPN Tanjung Sari bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan selama 600 jam kerja atau 5-8 jam kerja per-hari.

Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman bekerja secara profesional di dunia kerja, mendapatkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan akademik dan meningkatkan kemampuan *soft skill* pada saat pelaksanaan praktik kerja industri (Sahrir, dkk., 2016). Pelaksanaan praktik kerja industri di SMK PPN Tanjung Sari juga tidak hanya berjibaku dengan keahlian bekerja atau dapat disebut kompetensi keahlian dalam bidang *hard skill* tetapi, memiliki tujuan untuk mengenal industri, mengembangkan kemampuan komunikasi, sosialisasi, eksplorasi, etika, atau dapat disebut dengan atribut keahlian *soft skill* (SMK PPN Tanjung Sari, 2022).

Diketahui bahwa, belum adanya penelitian/masih sedikitnya informasi mengenai atribut *soft skill* apa saja yang dituntut oleh industri pada saat pelaksanaan praktik kerja industri dan bagaimana kesesuaian *soft skill* siswa dengan *soft skill* yang diinginkan oleh dunia kerja/industri. Penulis melihat ini merupakan sebuah permasalahan yang perlu diteliti. Dilihat dari keadaan tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana sebenarnya tuntutan industri terhadap *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP saat mengikuti praktik kerja industri. Penulis juga merasa perlu mengetahui atribut *soft skill* apa

yang belum sesuai pada siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP yang melaksanakan praktik kerja industri sesuai dengan yang diinginkan oleh industri. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Kesesuaian *Soft Skill* Siswa SMK PPN Tanjung Sari Dengan Tuntutan Industri Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tuntutan industri terhadap *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP yang mengikuti praktik kerja industri?
2. Atribut *soft skill* apa yang belum sesuai pada siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP?
3. Saran apa saja yang dapat diberikan kepada pihak SMK PPN Tanjung Sari terkait atribut *soft skill* yang belum sesuai dan harus disiapkan untuk pelaksanaan praktik kerja industri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tuntutan industri terhadap *soft skill* siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP yang mengikuti praktik kerja industri.
2. Mengetahui atribut *soft skill* apa yang belum sesuai pada siswa SMK PPN Tanjung Sari Program Studi APHP.
3. Mengetahui saran apa saja yang dapat diberikan kepada pihak SMK PPN Tanjung Sari terkait atribut *soft skill* yang belum sesuai dan harus disiapkan untuk pelaksanaan praktik kerja industri.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai *soft skill* yang dibutuhkan dalam menghadapi pelaksanaan praktik kerja industri.
2. Bagi guru, dapat memberikan pertimbangan dan gambaran mengenai *soft skill* yang dibutuhkan dalam menghadapi pelaksanaan praktik kerja industri sehingga dapat menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan *soft skill* yang dibutuhkan.
3. Bagi pihak sekolah, sebagai saran mengenai pelaksanaan pelaksanaan praktik kerja industri, dapat memberikan pengetahuan dan gambaran mengenai bagaimana tuntutan *soft skill* yang dimiliki peserta didik dalam menghadapi pelaksanaan praktik kerja industri, serta dapat mempersiapkan siswa untuk memiliki keahlian *soft skill* yang diinginkan industri.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman baru, membuka wawasan dan membangun keterampilan dalam membuat karya ilmiah mengenai kependidikan.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian serta menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, yang berisikan tentang hasil pengolahan dan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yang berisikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.